

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai simpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, serta terdapat rekomendasi terkait penerapan metode *guided reading* pada penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua siklus yang menerapkan metode *guided reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, maka akan terdapat simpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode *Guided Reading* di Kelas IV Sekolah Dasar.**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti buat sudah berbeda dengan RPP yang guru gunakan pada pra siklus. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran sebelumnya bahkan guru kelas IV terkadang tidak membuat RPP sebelumnya. Setelah melakukan penelitian pada siklus I dan II, rencana pelaksanaan pembelajaran berubah menjadi lebih variatif dari RPP sebelumnya karena sudah sesuai dengan tahapan yang ada pada metode *guided Reading* maupun langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP sehingga pembelajaran yang ada di kelas menjadi maksimal. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dibuat sesuai dengan kurikulum 2013 dan mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam pembuatan RPP peneliti juga sudah mengikuti keseluruhan prinsip-prinsip pembuatan RPP menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016. Metode *guided reading* ini memiliki tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap prabaca, membaca dan pascabaca. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan komponennya yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta sistematika yang terakhir yaitu penilaian.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode *Guided Reading* di Kelas IV Sekolah Dasar.**

Pelaksanaan penerapan metode *guided reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman ini mengalami perkembangan pembelajaran yang baik pada siklus I maupun siklus II. Pelaksanaan pembelajaran yang pada awalnya hanya *teacher center* pada pra siklus kini berubah menjadi *student center*. Sehingga pembelajaran siswa di kelas sudah tidak berpusat pada guru saja tetapi siswa juga aktif pada proses pembelajaran di kelas. Guru hanya menjadi fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), dan mengerjakan lembar evaluasi. Sedangkan kegiatan guru adalah sebagai pembimbing proses pembelajaran di kelas dan penyedia lembar kerja siswa dan lembar evaluasi yang akan dikerjakan siswa, serta sebagai penyedia media dan alat pembelajaran.

**3. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar setelah diterapkannya Metode *Guided Reading*.**

Terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar setelah diterapkannya metode *guided reading*. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I hingga siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 84 dan meningkat pada siklus II menjadi 92. Keduanya sudah melebihi KKM yang ditentukan di sekolah yaitu 75. Persentase ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa pada siklus satu sebesar 70% dan meningkat pada siklus II menjadi 94% serta mencapai ketuntasan belajar siswa menurut Depdikbud. Kemampuan setiap indikatornya juga mengalami peningkatan. Pada indikator menentukan ide pokok di siklus I terdapat persentase ketuntasan sebesar 91% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%. Indikator menjawab pertanyaan di siklus I terdapat persentase ketuntasan sebesar 84% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Indikator kemampuan menuliskan informasi penting pada siklus I sebesar 82% meningkat menjadi 86% pada siklus II. Selanjutnya untuk

indikator menyusun simpulan pada siklus I sebesar 82% meningkat menjadi 94% pada siklus II. Data ini merupakan pencapaian kemampuan siswa dalam memahami suatu teks bacaan dengan penerapan metode *guided reading*. Setiap indikatornya sudah mencapai rentang nilai dengan kategori baik dan sangat baik. Dengan adanya peningkatan dari keseluruhan data yang ada tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *guided reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

## **5.2 Rekomendasi**

Berikut ini adalah rekomendasi yang akan dikemukakan oleh peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar khususnya dengan penerapan metode *guided reading*, yaitu:

### **5.2.1 Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat menguasai setiap tahapan metode *guided reading* yaitu tahapan prabaca, membaca dan pascabaca dengan baik serta mampu membuat RPP yang sesuai dengan tahapan metode *guided reading* dan dalam pembuatannya harus mengacu pada prinsip pembuatan RPP menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Keberhasilan pembelajaran didukung dengan fasilitas yang diberikan kepada sekolah baik berupa izin maupun fasilitas pembelajaran yang telah diberikan sekolah. Maka untuk kedepannya, akan lebih baik fasilitas yang diberikan sekolah dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya proses pembelajaran siswa dan guru di kelas dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat RPP yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 serta mampu menguasai setiap tahapan metode *guided reading* yaitu tahapan prabaca, membaca, dan pascabaca. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan

oleh peneliti lain pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *guided reading*, yaitu:

1. Pada tahap prabaca, guru harus dapat mengkonduksifkan siswa lebih baik lagi dengan membuat kontrak belajar bersama siswa sehingga pada tahapan memperkenalkan bacaan, memperlihatkan bacaan, membuat skemata menjadi lebih dapat dipahami dan diterima oleh siswa dengan baik. Pembuatan pertanyaan harus dengan bahasa yang mudah siswa pahami.
2. Pada tahap membaca, gunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan sesuai kebutuhan agar siswa dapat melakukan tahapan membaca ini dengan baik. Berikan intruksi yang lebih mudah pada siswa agar siswa bisa memahami intruksi tersebut dengan baik.
3. Pada tahap prabaca, berikan dorongan atau motivasi untuk siswa dengan adanya *reward* agar siswa berani maju ke depan kelas untuk membacakan hasil prediksinya dengan baik. Buat peraturan *punishment* bagi siswa yang tidak memperhatikan temannya membacakan prediksi tersebut.